

PEMBERDAYAAN PETUGAS REKAM MEDIS DALAM ANALISIS DESAIN FORMULIR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

Romaden Marbun¹⁾, Nanta Sigit¹⁾, Moh. Maulana¹⁾

¹⁾Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Moh. Maulana

E-mail : maulana.rosy21@gmail.com

Diterima 06 Juli 2023, Direvisi 18 Juli 2023, Disetujui 21 Juli 2023

ABSTRAK

Berdasarkan hasil identifikasi Tim pengabdian bahwasanya pengisiannya formulir rekam medis rawat jalan tidak sesuai dengan pedoman. Ketidaksiharian tersebut meliputi ketidaksiharian lengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Adapun tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat di Klinik Modern Poncokusumo Malang untuk memberikan edukasi terkait desain formulir rawat jalan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan peserta yang terlibat adalah petugas pendaftaran dan direktur Klinik Modern dengan jumlah 4 orang dengan metode sosialisasi dan diskusi interaktif. Pengabdian masyarakat diawali dengan memberikan edukasi terkait pentingnya formulir rawat jalan, selanjutnya memberikan sosialisasi terkait menganalisis formulir rawat jalan dan edukasi yang terakhir yaitu membuat desain formulir berdasarkan keilmuan yang sudah di berikan sebelumnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang menunjukkan peningkatan sebesar 45% dari nilai *pretest* yaitu 50.00 dan nilai *posttest* yaitu 95.00. Adanya peningkatan pengetahuan dan peserta dalam kegiatan ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan petugas pendaftaran dalam membuat desain formulir yang sesuai dengan pedoman keilmuan rekam medis.

Kata Kunci: desain formulir; formulir rawat jalan; petugas rekam medis;

ABSTRACT

Based on the identification results of the service team, filling out the outpatient medical record form was not in accordance with the guidelines. These discrepancies include incomplete filling of the patient's social data, writing the medical record number outside of the box provided, and the lack of data elements needed in filling out the outpatient general examination form. The purpose of doing community service at the Modern Poncokusumo Clinic in Malang is to provide education regarding the design of outpatient forms. This activity was carried out for 3 days with participants involved being registration officers and the director of the Modern Clinic with a total of 4 people using interactive socialization and discussion methods. Community service begins with providing education regarding the importance of outpatient forms, then providing socialization related to analyzing outpatient forms and education, the last is making a form design based on the knowledge that has been given before. The results of the activity showed an increase in the participants' knowledge which showed an increase of 45% from the pretest score, which was 50.00 and the posttest score, which was 95.00. An increase in knowledge and participants in this activity can help improve the ability of registration officers to design forms that are in accordance with medical record scientific guidelines

Keywords: form design; medical record officer; outpatient forms;

PENDAHULUAN

Kecamatan Poncokusumo terdapat 3 klinik salah satunya yaitu Klinik Modern yang beralamat di Jl. Sutomo No.90, Paras, Wonomulyo, Kec. Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65157 Klinik Modern Poncokusumo melayani rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Klinik Modern Poncokusumo telah menerapkan rekam medis guna

meningkatkan mutu pelayanannya. Namun, formulir-formulir di dalam berkas rekam medis tersebut masih didesain apa adanya, belum sesuai standar Permenkes 269 Tahun 2008 dan tidak memiliki SOP formulir pemeriksaan umum rawat jalan yang digunakan sebagai acuan dalam mengisi formulir. Hal ini disebabkan karena klinik ini masih dalam proses pengembangan. Selain itu, Klinik Modern Poncokusumo juga belum pernah

mengadakan evaluasi formulir dan penggunaannya.

Rekam medis merupakan suatu catatan yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan, 2022). Berkas rekam medis sangat penting untuk menentukan terciptanya laporan kesehatan yang tepat dan akurat, oleh karena itu dalam proses penulisan, pengolahan, serta laporan rekam medis harus terjaga kualitasnya (Saepudin & Sari, 2021). Hal tersebut yang membuat rekam medis memiliki peranan penting dalam melakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi kesehatan. Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang mengandung informasi penting tentang pasien dan saling berkesinambungan sehingga dapat memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Talib et al., 2023). Salah satu formulir yang ada di dalam berkas rekam medis ialah formulir pemeriksaan umum rawat jalan

Formulir pemeriksaan umum rawat jalan merupakan formulir yang digunakan untuk mendokumentasikan pelayanan pasien di Fasilitas kesehatan (Wirajaya, 2022). Formulir rekam medis perlu dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna agar mempermudah pengguna dalam memahami dan mengisi formulir tersebut sehingga dapat mengurangi ketidak lengkapan pengisian rekam medis (Swari & Verawati, 2022). Formulir rekam medis perlu dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pihak yang bersangkutan. Hal ini juga berlaku bagi klinik (Hakam, 2018).

Evaluasi penggunaan terhadap formulir juga perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada di formulir rawat jalan berdasarkan tata letak, keterbacaan, kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna (Raziansyah et al., 2023). Evaluasi terhadap isi rekam medis perlu dilakukan secara periodik agar pembuatan formulir sesuai sasaran dan bersifat informatif terhadap pengguna (Meianti et al., 2018). Informasi dalam rekam medis yang berkesinambungan dapat memudahkan petugas dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien serta dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perawatan lanjutan kepada pasien (Arianto et al., 2014).

Hasil observasi terhadap 10 berkas rekam medis yang diambil secara acak, peneliti menemukan 7 dari 10 berkas rekam

medis tersebut pengisiannya tidak sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis 2006, ketidaksesuaian tersebut meliputi ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat yang mengisi data klinis pasien pada formulir pemeriksaan umum rawat jalan sering ditemukannya rekam medis yang tidak lengkap pengisian datanya seperti pengisian nama, alamat dan pengisian nomor rekam medis pasien. Ketidaklengkapan formulir pemeriksaan umum rawat jalan disebabkan oleh desain yang kurang efektif dan efisien baik dari segi desain maupun petugas pengisi data tersebut. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi maupun isi juga dari petugas pengentry data itu sendiri.

Menurut permasalahan yang telah di paparkan diatas akan berdampak negatif klinik tersebut seperti kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, kesalahan pelaporan dan pengolahan data. Guna mengetahui desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo maka peneliti menggunakan analisa PIECES dengan tujuan untuk mengevaluasi dari desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan tersebut. Analisa PIECES memuat enam elemen yaitu performance, information, economic, control, efficiency, service (Risquillah et al., 2023).

Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu, untuk mendukung petugas rekam medis yang terdapat di Klinik Modern Poncokusumo malang. Tujuan selanjutnya yaitu Meredesain formulir rekam medis rawat jalan berdasarkan aspek fisik, anatomi dan isi di Klinik Modern Poncokusumo Malang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait proses desain formulir rawat jalan dilaksanakan di Klinik Modern Poncokusumo Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah petugas pendaftaran yang berjumlah 3 orang dan direktur Klinik Modern Poncokusumo. Jadi total peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 4 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan selama 3 hari dalam bentuk sosialisasi dan diskusi interaktif. Metode pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan dengan pimpinan di Klinik Modern Poncokusumo yaitu direktur klinik untuk menyusun dan menentukan jenis kegiatan serta menyepakati jadwal kegiatan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan memberikan edukasi berupa sosialisasi Terkait pentingnya form rekam medis rawat jalan, kemudian menganalisis desain formulir rawat jalan dan terakhir penyusunan desain formulir rekam medis Rawat Jalan. Sebelum dilakukan pemberian edukasi yang pertama, dilakukan *pretest* terlebih dahulu kepada para peserta kegiatan.

Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada peserta (*posttest*) terkait materi dari awal sampai akhir melalui kuesioner yang sudah disusun sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk mengidentifikasi pemahaman peserta terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan. Evaluasi juga mencakup kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat diperbaiki dalam kegiatan selanjutnya. Hasil evaluasi dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan skor dari *pretest* ke *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian awal dengan petugas rekam medis di Klinik Modern Poncokusumo belum pernah dilakukan edukasi atau pelatihan terkait pentingnya formulir rekam medis rawat jalan, analisis formulir rekam medis rawat jalan dan desain formulir rekam medis yang sesuai dengan teori atau kaidah yang berlaku. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat bersama dengan Direktur Klinik Modern Poncokusumo Malang membuat prioritas masalah dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKes Panti Waluya Malang dalam kegiatan ini memfokuskan pada proses desain formulir rawat jalan di klinik Modern Poncokusumo. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu klinik yang berada di Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 1, 8, dan 15 Juni 2023. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini 4 orang yang terdiri dari Direktur Klinik dan petugas rekam medis sebanyak 3 orang.



Gambar 1. Sosialisasi Materi PkM

Kegiatan PkM ke 1 (satu) dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Juni 2023. Pemberian materi terkait pentingnya formulir rekam medis khususnya pada pelayanan rawat jalan yang sesuai dengan SOP di klinik modern kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang berjalan dengan baik. Dalam pemberian materi terkait pentingnya formulir rekam medis rawat jalan yang sesuai dengan SOP. Tim pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya tidak terdapat kendala ketika penyampaian materi kepada petugas rekam medis klinik modern.

Faktor pendukung yang mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dikarenakan adanya komunikasi dan koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dari pihak Klinik Modern, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan secara optimal sesuai dengan perencanaan awal. Peran aktif peserta dalam kegiatan PkM ini dapat disimpulkan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dari peserta. Selain itu, Peningkatan Pengetahuan petugas kesehatan juga mengalami peningkatan jika dilihat dari nilai *pretest* yang rata-rata semula sebesar 50.00 meningkat menjadi 95.00 pada saat *post test*.

Kegiatan PkM ke 2 (dua) dilaksanakan pada hari Jum'at, 8 Juni 2023. Pemberian materi terkait menganalisis desain formulir rawat jalan dengan menggunakan metode PISCES di Klinik modern kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. Kegiatan yang telah dilaksanakan juga telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan bentuk kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam memberikan pengetahuan terkait menganalisis desain formulir rawat jalan dengan menggunakan metode PIECES.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/ III/2008 tentang Rekam Medis, Pasal 3 (1) tentang Isi Rekam

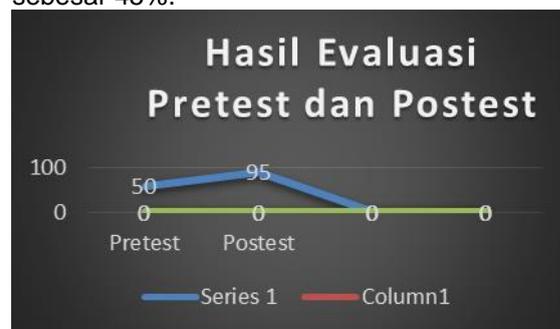
Medis Pasien Rawat Jalan di Institusi Kesehatan paling sedikit memuat (KemenKes, 2008). Identitas pasien, tanggal dan waktu, Hasil anamnesis, mencakup keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik sampai penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan/atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik, persetujuan tindakan bila diperlukan. Metode PIECES sendiri menurut Huffman, (2019) terdapat 6 kriteria analisis PIECES yaitu kinerja (Performance), informasi (Information), ekonomi (Economic), kontrol (Control), efisiensi (Efficiency), dan pelayanan (Services) (Ramalenia et al., 2022).

Petugas di Klinik Modern, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang kurang wawasan terhadap peraturan – peraturan rekam medis dan keilmuan rekam medis. Tim pengabdian ketika menyampaikan bagaimana proses menganalisis suatu formulir dengan menggunakan metode PIECES petugas rekam medis baru mendengar metode tersebut pertama kali, sehingga dibutuhkannya suatu pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan petugas rekam medis di klinik modern yang nantinya hasil pelatihan tersebut untuk di terapkan pada klinik modern Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, supaya lebih baik lagi untuk menyusun formulir rawat jalan. Peran aktif peserta dalam kegiatan PKM ini dapat disimpulkan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dari peserta. Selain itu, Peningkatan Pengetahuan petugas Hasil dari pertemuan ke 2 yaitu peserta sudah mampu menganalisis desain formulir rawat jalan menggunakan metode PIECES dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan PKM ke 3 dilaksanakan di hari kamis pada tanggal 15 Juni 2023. Kegiatan PKM ke 3 melakukan penerapan materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya, terkait penyusunan desain formulir rekam medis rawat jalan di klinik modern kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. Kegiatan yang telah dilaksanakan juga telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan bentuk kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tim pengabdian tidak menemukan adanya kendala apapun. Berikut hasil dari desain formulir rekam medis rawat jalan yang telah dibuat secara kolaborasi antara tim pengabdian dan petugas rekam medis di Klinik Modern Poncokusumo malang dapat dilihat di gambar 2.

Gambar 2 Formulir Rawat Jalan Hasil Kolaborasi

Pada akhir kegiatan dilakukan post test kepada peserta untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan topik yang disampaikan. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 95.00. Hasil dari kegiatan PKM ke 3 ini peserta sudah mampu membuat desain formulir rawat jalan sesuai dengan teori dan kaidah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut telah terjadi peningkatan pemahaman oleh peserta dengan presentase peningkatannya sebesar 45%.



Gambar 3. Hasil Evaluasi

Pemberian materi desain formulir rekam medis rawat jalan mengacu pada permasalahan yang ditemukan di Klinik Modern Poncokusumo Malang diantaranya belum sesuai ketidakiengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan optimal karena adanya komunikasi dan

koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung dari Klinik Modern Poncokusumo Malang. Selama kegiatan PkM berlangsung tim Pengabdian Masyarakat tidak menemukan adanya kendala apapun.

Adapun tujuan dari dilakukannya edukasi terkait pentingnya formulir rekam medis rawat jalan yaitu supaya petugas dapat mengetahui seberapa pentingnya formulir rawat jalan. Ketika formulir rawat jalan hilang atau tidak di temukan apabila pasien berobat kembali maka dokter akan tidak tahu tindakan sebelumnya sehingga bisa menyebabkan mal praktek.

Tujuan dilakukan edukasi terkait menganalisis desain formulir rekam medis rawat jalan, guna mengetahui cara pembuatan formulir rekam medis rawat jalan yang benar dan sesuai dengan kaidah. Dapat di lihat dari permasalahan sebelumnya banyak dokter ataupun tenaga kesehatan yang mengisikan data melebihi box atau tidak mengisinya, sehingga diperlukannya analisa lebih lanjut terkait desain formulir rawat jalan supaya formulir rekam medis rawat jalan lebih bisa digunakan secara maksimal tanpa ada data yang kosong.

Tujuan dilakukannya penyusunan formulir rekam medis rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo Malang secara kolaborasi anatara tim pengabdian dengan petugas rekam medis. Guna menerapkan hasil dari edukasi yang telah di berikan oleh Tim pengabdian dan formulir yang dibuat bersama dapat langsung di gunakan oleh Klinik Modern Poncokusumo Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan petugas kesehatan terkait analisis desain formulir rekam medis dengan metode PISCES pada pelayanan rawat jalan di klinik modern Poncokusumo kabupaten Malang telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan petugas Kesehatan terkait desain formulir rawat jalan. Hal ini diketahui dari adanya peningkatan pada nilai pre dan post test, dimana nilai pretest rata-rata sebesar 50.00 dan nilai post test rata-rata sebesar 95.00 sehingga persentase kenaikannya 45%. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, dan mendorong petugas kesehatan dalam membuat formulir rawat jalan lebih baik lagi, sehingga dapat membuat klinik modern lebih berkualitas serta proses pelayanan pasien rawat jalan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Klinik Modern Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang beserta Petugas rekam medis. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianto, A., Budiman, N., & Nurhaedah. (2014). Analysis Of Acid Content Of Cyanide (Hcn) At Koro Sword Beans (*Canavalia Ensiformis*) Using Different Old Immersion Nacl. *Jurnal Galung Tropika*, 3(3), 186–191.
- Hakam, F. (2018). Pelatihan Manajemen Rekam Medis Sesuai Dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Di Puskesmas Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 1(2), 76–84.
- Huffman. (2019). *Health Information Management, Edisi 10*. Physicians' record company.
- KemenKes, K. K. R. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129 Tahun 2008. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Meianti, A., Rohman, H., & Mayretta, A. (2018). Perencanaan Implementasi Unit Kerja Rekam Medis Untuk Klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 6(2), 135–141.
- Ramalenia, N., Syahidin, Y., Sonia, D., Informatika, J., Medis, R., Studi, P., & Informatika, M. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Keluar – Masuk Berkas Rekam Medis Di Klinik Medika Yakespen Utama*. 9(3), 2176–2190.
- Raziansyah, R. M., Ifansyah, N., Pertiwi, M. R., Praedevy, K., & Reviagana. (2023). Penguatan Pengisian Dokumen Rekam Medik Secara Elektronik Pada Petugas Kesehatan Di Rsd Idaman Banjarbaru. *Jurnal Selaparang*, 7(2), 1–9.
- Risqullah, A. F., Rosyidah, U. A., & Dasuki, M. (2023). Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode Pieces Di Rsd Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(5), 1609–1622.
- Saepudin, S. N., & Sari, I. (2021). Pengaruh

Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rskia Kota Bandung. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(11), 1593–1600.

Swari, S. J., & Verawati, M. (2022). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(4), 269–275.

Talib, M. T., Jayadie, A., & Meilany, L. (2023). Analisis Kelengkapan Rekam Medis Pada Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Medis Pasien Bedah Di Rumah Sakit Tingkat Ii Pelamonia Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*, 2(1), 1–9.

Wirajaya, K. (2022). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis dan Media Informasi Kesehatan di Klinik Fisioterapi Sibang Abiansema Badung. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 2(1), 21–28.